



Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA WHATSAAP DAN GOOGLE CLASROOM DALAM PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO

Eva sohriati, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Abstract

One of the efforts to prevent the spread of Covid-19 in the educational environment, the Ministry of Education and Culture, responded with a "study from home" policy. The purpose of this study was to determine students' perceptions of the use of WhatsApp and Google Classroom media in online learning for Biology students at Cokroaminoto University, Palopo. With this appeal, the learning process for biology education at Cokroaminoto Palopo University is carried out from home by utilizing technology and internet media. This research was conducted using a descriptive survey research method. The sample in this study was 27 students as respondents consisting of 2 classes, namely grades 6A and 6B. The collection of lecturers' perception data is carried out through the provision of questionnaires (questionnaires), through a google form to lecturers who have carried out online learning. The results of the study indicate that the most widely controlled learning media and facilitate students in online learning is whatsapp media.

Keywords: Student Perception, Online Learning.

Abstrak

Salah satu upaya pencegahan sebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merespon dengan kebijakan "belajar dari rumah". Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media whatsapp dan google classroom dalam pembelajaran daring mahasiswa pendidikan biologi Universitas Cokroaminoto palopo. Dengan adanya himbauan tersebut, maka proses pembelajaran pendidikan biologi Universitas Cokroaminoto Palopo dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian survei deskriptif. Sampel pada penelitian ini 27 mahasiswa sebagai responden yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 6A dan 6B. Pengumpulan data persepsi dosen dilakukan melalui pemberian angket (*kuesioner*), melalui *google form* kepada dosen yang telah melaksanakan pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang paling banyak dikuasai dan memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah dalam media whatsapp.

Kata Kunci: *Persepsi mahasiswa, Pembelajaran daring*

© 2021 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Kampus 1 Universitas Cokroaminoto Palopo.
Jl.Latamacelling No. 19

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

Pendahuluan

Pada Desember tahun 2019 dunia dikejutkan dengan kemunculan virus Corona (2019-nCoV) di kota Wuhan Negara Tiongkok, dimana individu yang terjangkit oleh virus ini menderita pneumonia berat, edema paru, sindrom gangguan pernapasan akut, dan kemudian meninggal (Chen et al., 2020). Penambahan jumlah kasus terinfeksi COVID-19 terlihat sangat cepat dan terus menyebar ke luar kota Wuhan dan bahkan hingga ke negara lain. Jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat dalam waktu yang relatif cepat. Bahkan sudah 118 negara di dunia terjangkit virus ini hanya dalam kurun waktu 3 bulan

Melalui Surat Edaran Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran corona virus disease (COVID-19) di Perguruan Tinggi. Dalam surat edaran tersebut berisi tentang himbauan agar perguruan tinggi melaksanakan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi masing-masing, dan menyarankan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Pembelajaran secara daring dapat dilakukan melalui e-learning ataupun menggunakan berbagai aplikasi.

WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan untuk smartphone. Jika dilihat dari fungsinya WhatsApp hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan pada ponsel lama, tetapi WhatsApp tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. WhatsApp juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa word dan masih banyak lagi. Fitur WhatsApp juga dimanfaatkan oleh para pendidik, seperti fitur dokumen. Pendidik menggunakan fitur tersebut dengan mengirimkan bacaan yang bermanfaat atau materi pelajaran yang akan dipelajari maupun yang sudah dipelajari di

dalam grup WhatsApp untuk kemudian dibaca dan dipelajari oleh siswa. WhatsApp dapat menjadi media pembelajaran yang baik serta untuk memotivasi belajar untuk para penggunanya, terutama untuk para siswa.

Berdasarkan latar belakang , selanjutnya akan dikaji mengenai media sosial terhadap hasil belajar Biologi dengan judul „Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media watsaap dan google classroom dalam pembelajaran daring mahasiswa pendidikan biologi Universitas Cokroaminoto Palopo.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media watsaap dan google classroom dalam pembelajaran daring mahasiswa pendidikan biologi Universitas Cokroaminoto palopo?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media watsaap dan google classroom dalam pembelajaran daring mahasiswa pendidikan biologi Universitas Cokroaminoto palopo”

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian survei deskriptif, metode ini hampir sama dengan metode deskriptif. Perbedaannya, metode survei penjas, menekankan pada pencarian hubungan sebab akibat atau kausal antara variabel yang diteliti. Metode survei merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa pendidikan biologi Universitas Cokroaminoto Palopo. Sampel pada penelitian ini 27 responden, yaitu kelas 6A dan 6B.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*quisioner*). Angket digunakan untuk memperoleh data persepsi dosen tentang pembelajaran daring. Adapun indikator yang digunakan untuk memperoleh persepsi dosen terhadap pembelajaran daring yaitu (a) pengetahuan terhadap plikasi whatsapp dan aplikasi google classroom.

Tekhnik Pengumpulan data

Pengumpulan data persepsi mahasiswa dilakukan melalui pemberian angket (*kuesioner*), melalui *google form* kepada mahasiswa yang telah melaksanakan pembelajaran daring.

Prosedur Penelitian

Data persepsi diperoleh dari seluruh dosen FKIP universitas Cokroaminoto Palopo melalui group whatsapp dengan membagikan kepada para dosen yang menjalankan proses belajar mengajar dengan metode daring selama pandemic Covid-19. Dosen diminta kesediannya untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan secara daring

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring selama pendemi Covid-19. Waktu penelitian adalah semester genap, yaitu bulan Maret-Agustus, Tahun ajaran 2020/2021.

Analisis data

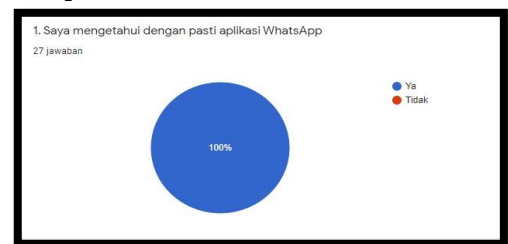
Analisis data dalam penelitian ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengategorikannya. Adanya kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta

menyingkatkan data agar data mudah untuk dibaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden yang mengisi angket dalam penelitian ini sebanyak 27 dosen Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Pengambilan data dengan menggunakan *google form*. Berikut data penelitian yang telah diperoleh.

1. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan watsaap



Gambar 1. Presntasi mahasiswa yang mengetahui aplikasi whatsapp

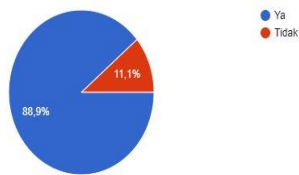
Berdasarkan presentasi gambar 1, diketahui bahwa presentasi mahasiswa yang mengetahui aplikasi watsaap 100% atau 27 mahasiswa.



Gambar 2. presentasi mahasiswa yang mengetahui fitur fitur pada aplikasi watsaap

Berdasarkan gambar 2. Diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang mengetahui fitur fitur watsaap adalah 27 atau 100% dari jumlah responden 27.

3. Menurut saya aplikasi WhatsApp sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi.
27 jawaban



Gambar 3. Persentasi persepsi mahasiswa penggunaan watsaap dalam pembelajaran

Berdasarkan gambar 3 diketahui jumlah mahasiswa yang berpendapat watsaap sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi adalah 88,9% dan yang tidak berpendapat watsaap sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi adalah 11,1% dari 27 responden.

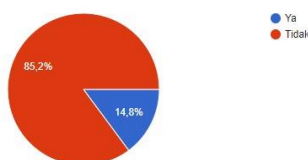
4. Menurut saya WhatsApp grup kelas bermanfaat sebagai media info yang berkaitan tentang perkuliahan.
27 jawaban



Gambar 4. Persentasi persepsi mahasiswa wtsaap group kelas bermanfaat sebagai media info yang berkaitan tentang perkuliahan

Berdasarkan gambar 4 diketahui presentasi mahasiswa yang menganggap watsaap group kelas bermanfaat sebagai media info yang berkaitan tentang perkuliahan adalah 100% atau 27 mahasiswa.

5. WhatsApp grup kelas hanya membicarakan hal-hal yang tidak penting.
27 jawaban

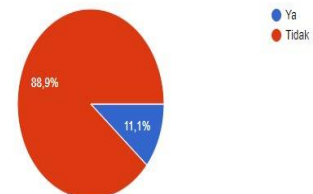


Gambar 5. Presentasi persepsi mahasiswa watsaap group kelas yang membicarakan hal yang tidak penting

Berdasarkan gambar 5 diketahui jumlah presentasi persepsi mahasiswa watsaap group kelas hanya membicarakan hal-hal yang tidak penting adalah 85,2% dan mahasiswa yang tidak berpendapat watsaap group kelas hanya membicarakan hal-hal yang tidak penting adalah 14,5% dari jumlah responden 27.

2. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan google classroom dalam pembelajaran

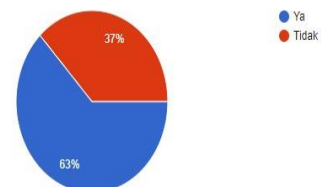
1. Saya lebih mudah memahami diskusi melalui google classroom dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka
27 jawaban



Gambar 7. Persentasi persepsi mahasiswa diskusi melalui googleclassroom lebih mudah disbanding pembelajaran tatap muka

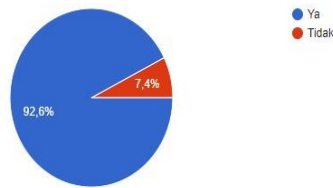
Berdasarkan gambar 7 diketahui presentasi mahasiswa yang berpendapat lebih mudah memahami diskusi melalui googleclassroom di bandingkan pembelajaran tatap muka adalah 11,1%, dan yang tidak berpendapat lebih mudah memahami diskusi gooleclassroom dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka adalah 88,9% dari 27 responden.

2. Pembelajaran melalui aplikasi google classroom, saya menjadi kurang mengerti pembelajaran yang diajarkan oleh dosen karena tidak diberi penjelasan
27 jawaban



Gambar 8. Persentasi persepsi mahasiswa pembelajaran googleclassroom menjadi kurang dimengerti

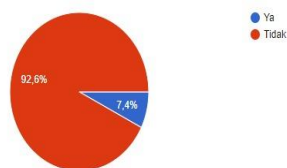
3. Menggunakan google classroom dapat meminimalisir penggunaan kertas.
27 jawaban



Gambar 6. Presentasi persepsi penggunaan google classroom dapat meminimalisir penggunaan kertas

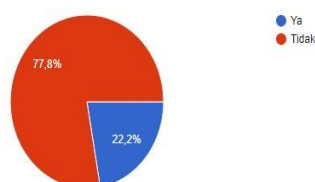
Berdasarkan gambar 16 diketahui persentasi mahasiswa yang berpendapat penggunaan googleclassroom dapat meminimalisir penggunaan kertas adalah 92.6% dan yang tidak berpendapat penggunaan googleclassroom dapat meminimalisir penggunaan kertas adalah 7.4% dari 27 mahasiswa.

4. Saya menyalahgunakan pemanfaatan media pebelajaran daring dengan bermain game online di gadget/handphone daripada mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom
27 jawaban



Gambar 17. Persentasi pemanfaatan media pembelajaran daring dengan game menggunakan aplikasi googleclassroom
Berdasarkan gambar 17 diketahui persentasi mahasiswa yang berpendapat penyalahgunaan pemanfaatan media pembelajaran daring dengan bermain game online di gadget daripada mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom adalah 7.4% dan yang tidak berpendapat pemanfaatan media pembelajaran daring dengan bermain game online di gadget dari pada mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom adalah 92.6% dari 72 responden.

5. Saya merasa kesulitan dalam pengumpulan tugas melalui aplikasi google classroom
27 jawaban



Gambar 8. Persentasi mahasiswa yang merasa kesulitan dalam pengumpulan tugas melalui aplikasi google classroom
Berdasarkan gambar 18 diketahui presentasi mahasiswa yang merasa kesulitan dalam pengumpulan tugas melalui aplikasi google classroom adalah 77.8% dan yang tidak merasa kesulitan dalam pengumpulan tugas melalui aplikasi google classroom adalah 22.2% dari 27 responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang paling diminati dan dikuasai mahasiswa pendidikan biologi universitas Cokroaminoto Palopo adalah media whatshaap hal ini disebabkan karena media whatshaap lebih mudah dipahami dalam penggunaannya. whatsApp sebagai media bertanya jika mahasiswa/i merasa kesulitan atau bingung dalam mengerjakan tugas, sebagai media diskusi dengan teman, ataupun bertanya tugas yang sudah diberikan di sebelumnya, juga sebagai media informasi akademik, seperti pengumuman, materi yang akan dipelajari ataupun kegiatan yang dilakukan di kampus. mahasiswa, dosen, maupun pihak kampus telah mengetahui tentang penggunaan media sosial WhatsApp melalui berbagai macam fitur yang tersedia. Fasilitas yang mendukung penggunaan aplikasi WhatsApp seperti smartphone juga sudah dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa dan dosen Universitas Cokroaminoto palopo. Fitur-fitur WhatsApp yang dimanfaatkan mahasiswa pendidikan biologi antara lain Chat Group, foto, video, pesan suara, dan dokumen. Fitur Chat Group dimanfaatkan oleh guru dan siswa/i untuk membagikan informasi atau link berupa materi pelajaran bahasa Indonesia, menyebarkan informasi pengumuman, bertanya dan berdiskusi. Chat Group juga biasanya dimanfaatkan oleh dosen untuk membagikan bahan ajar dalam bentuk foto, video, hingga dokumen. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa media sosial WhatsApp bermanfaat untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam bertukar informasi. Mahasiswa pendidikan biologi memanfaatkan aplikasi

whatsApp sebagai media komunikasi terhadap keluarga, teman dan dosen. Selain itu juga whatsApp dimanfaatkan untuk media berdiskusi dan bertanya terkait perkuliahan khususnya materi biologi. Aplikasi grup whatsApp juga dimanfaatkan sebagai media untuk memotivasi dengan teman agar tidak lupa mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh dosen di sekolah. Saling mengingatkan jika ada tugas Begitupun dosen, selalu mengingatkan dan memberikan semangat serta arahan kepada mahasiswa agar tidak malas belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam pembelajaran daring adalah media watshaap hal ini dikarenakan media whatsapp lebih mudah dipahami dalam penggunaannya dalam pembelajaran daring seain itu media whatsapp memudahkan dalam tanya jawab, sebagai media diskusi bagi dosen dan mahasiswa, juga sebagai media informasi, seperti pengumuman, bertanya tugas dan penggunaan aplikasi whatsapp ini juga dapat berkirim pesan, gambar, file dan lainnya. Penggunaan Aplikasi (whatsapp) bagi mahasiswa program studi pendidikan biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alice Tomic, Crispin Thurlow, dan Laura Lengel. 2004. *Computer Mediated Communication Social Interaction and The Internet*. Callifornia: Sage Publication.
- A.M, Sardiman.2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andayani. 2015. *Problematika dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Jumiatmoko. 2018. *WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*. STIT Madina Sragen. Wahana Akademika. Volume 3. Nomor 1 April 2016. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/872>, diunduh pada tanggal 17 September 2018.
- Karmilla, Ety. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap motivasi belajar Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Tahdzibun Nufus Kalideres Jakarta Barat)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta.
- Khairuni, Nisa. 2018. *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media*. Mahasiswa Pascasarjana Universitas UINAr-Raniry Banda Aceh. Jurnal Edukasi Vol 2. Nomor 1 Januari 2016. Diakses dari: file : /// C:/ Users / Acer / 73 Downloads / 693- 1336 – 1 – SM. pdf, diunduh pada tanggal 25 September 2018.
- Kurniawan, Heru. 2015 *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmatullah, Randi. 2017. *Penggunaan Media Sosial Whatsapp Messenger Terhadap Pencarian Informasi*. Skripsi jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Wicaksono, Hendra Pranajaya. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts Jakarta Pusat*. Universitas YARSI. ORBITH VOL. 14 NO. 1 Maret 2018. Diakses dari: <http://>

proceeding.unisba.ac.id/index.php/
sosial/article/view/808.